

**PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN LABA,
LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KUALITAS
LABA DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERATING**
**(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan
dan Minuman yang Terdaftar di ISSI Tahun 2019-2023)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

FARA OKTAVELDA

NIM 4319054

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN LABA,
LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KUALITAS
LABA DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERTAING**

**(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan
dan Minuman yang Terdaftar di ISSI Tahun 2019-2023)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

FARA OKTAVELDA

NIM 4319054

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fara Oktavelda

NIM : 4319054

Judul Skripsi : **Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Laba, Leverage, Dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di ISSI tahun 2019-2023).**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 04 Juni 2025

Yang Menyatakan,



Fara Oktavelda

NIM. 4319054

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Fara Oktavelda

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah, skripsi Saudari:

Nama : Fara Oktavelda

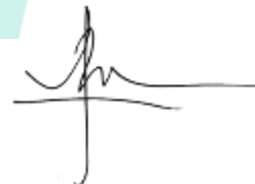
NIM : 4319054

Judul Skripsi : **Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Laba, Leverage, Dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di ISSI tahun 2019-2023).**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 04 Juni 2025
Pembimbing,



Agus Arwani, M.Ag

NIP. 197608072014121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : Fara Oktavelda

NIM : 4319054

Judul : **Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Laba, Leverage, dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di ISSI Tahun 2019-2023).**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 17 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Tamamudin, M.M

NIP. 197910302006041018


Pratomo Cahyo Kurniawan, M.Ak

NIP. 198907082020121010

Pekalongan, 17 Juni 2025

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

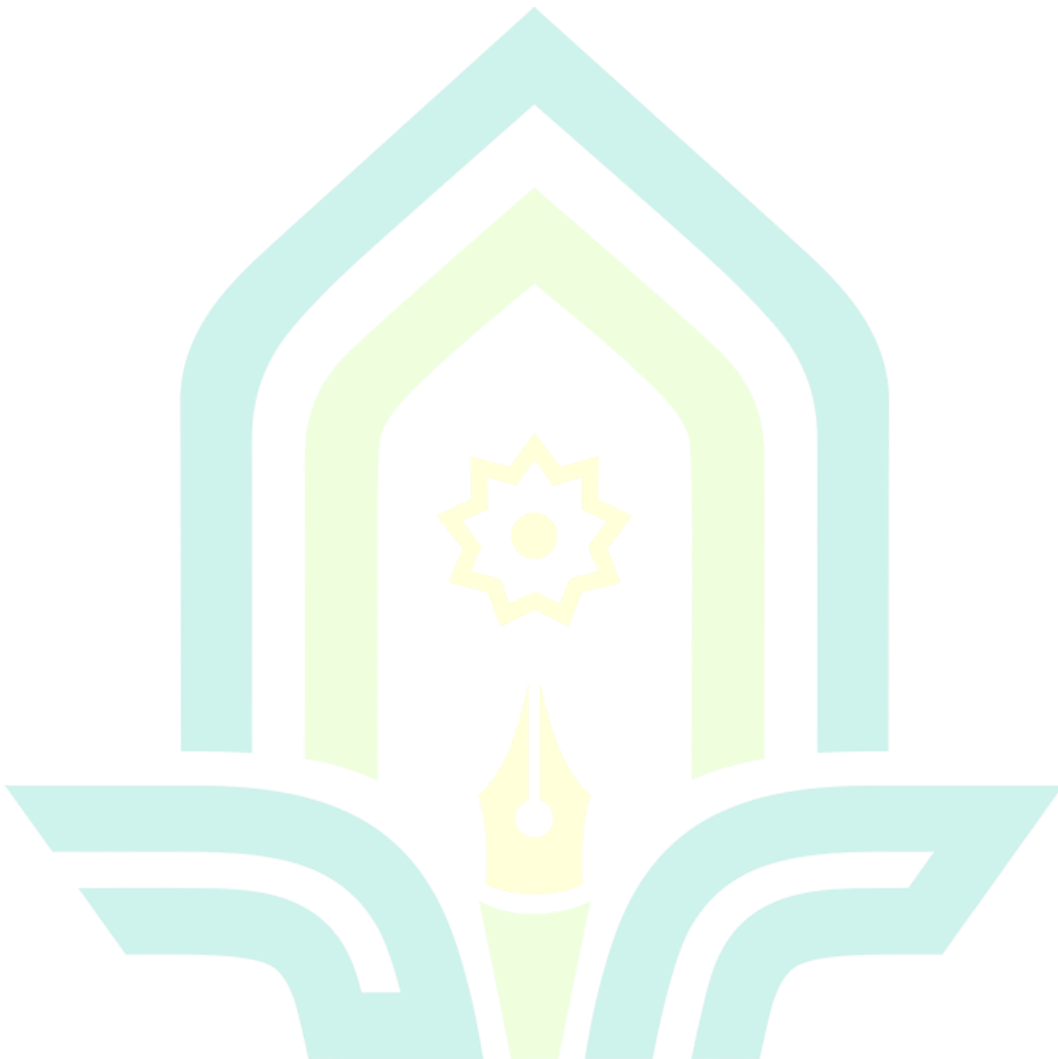

Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag

NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah: 286)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini berbagai persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Kasdari dan Ibu Elysanti Makrifatun yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis selama perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Almamater penulis Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dosen Pembimbing Skripsi (DPS), Bapak Agus Arwani, M.Ag yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dosen Penasehat Akademik (DPA), Bapak Ade Gunawan, M.M yang telah mengarahkan penulis selama masa perkuliahan.

5. Sahabat penulis, Adriyanti Ulimatul Luqyana, Khilya Fudlah, Athalia Diah Risquallah, Ema Rusmi, Khofifah Indar Parawansa, dan Luginah yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Teman-teman Akuntansi Syariah angkatan 2019 yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan.



ABSTRAK

FARA OKTAVELDA. Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Laba, Leverage, Dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di ISSI tahun 2019-2023).

Kualitas laba merupakan aspek penting dalam penilaian kinerja perusahaan. Kualitas laba yang tinggi menunjukkan bahwa kualitas kinerja keuangan perusahaan baik yang artinya perusahaan menyajikan laporan keuangannya secara transparan. Informasi yang ada di dalam laporan keuangan sangat penting bagi para investor, kreditor, dan pihak-pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, manajemen harus berfokus pada kualitas laba perusahaan, karena dengan kualitas laba perusahaan yang tinggi akan menarik para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Laba, Leverage, dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba serta untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh tersebut.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan didapatkan 76 sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan bantuan *software Eviews 13*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba. Pertumbuhan Laba berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba. Leverage dan Likuiditas tidak berpengaruh negatif terhadap Kualitas Laba. Ukuran Perusahaan sebagai pemoderasi tidak dapat memperkuat pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Laba terhadap kualitas Laba. Ukuran Perusahaan dapat memperlemah pengaruh Leverage dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba.

Kata Kunci: Profitabilitas, Pertumbuhan Laba, Leverage, Likuiditas, Kualitas Laba, Ukuran Perusahaan.

ABSTRACT

FARA OKTAVELDA. The Effect of Probability, Earnings Growth, Leverage, and Liquidity on Earnings Quality with Firm Size as a Moderating (Case Study on Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sub Sector Registeres with ISSI in 2019-2023).

Earning quality is a important aspect on assessing a company's performance. High earnings quality indicates good financial performance, which means the company presents its financial statements transparently. The information contained in financial statements is crucial for investors, creditors, and other stakeholders. Therefore, management must focus on the company's earning quality, as high earnings quality can attract investors to invest in the company. The purpose of this study is to examine the effect of Probability, Earnings Growth, Leverage, and Liquidity on Earnings Quality, as well as to determine whether Firm Size can moderated these effects.

The research is classified as associative research with a quantitative approach. The population in this study consists of all manufacturing companies in the food and beverage sub sector listen on the ISSI from 2019 to 2023. The sampling technique used is purposive sampling, resulting in 76 research samples. Data collection was carried out using the documentation method. The data analysis method employed in this study is panel data regression analysis with the assistance of *Eviews 13* software.

The result of this study indicate that Probability does not have a positive effect on Earning Quality. Earning Growth has a positive effect on Earning Quality. Leverage and Liquidity do not have a negative effect on Earnings Quality. Firm Size, as a moderating variable, does not strengthen the effect of Probability and Earning Growth on Earing Quality. However, Firm Size can weaken the effect of Leverage and Liquidity on Earning Quality.

Keywords: Probability, Earnings Growth, Leverage, Liquidity, Earnings Quality, Firm Size.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S,Akun) Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E, M.S.A., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Bapak Agus Arwani, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
8. Keluarga tercinta, Bapak Kasdari dan Ibu Elysanti Makrifatun yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat penulis, Adriyanti Ulimatul Luqyana, Khilya Fudlah, Athalia Diah Risquallah, Ema Rusmi, Khofifah Indar Parawansa, dan Luginah yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman Akuntansi Syariah angkatan 2019 yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 04 Juni 2025

Penulis,



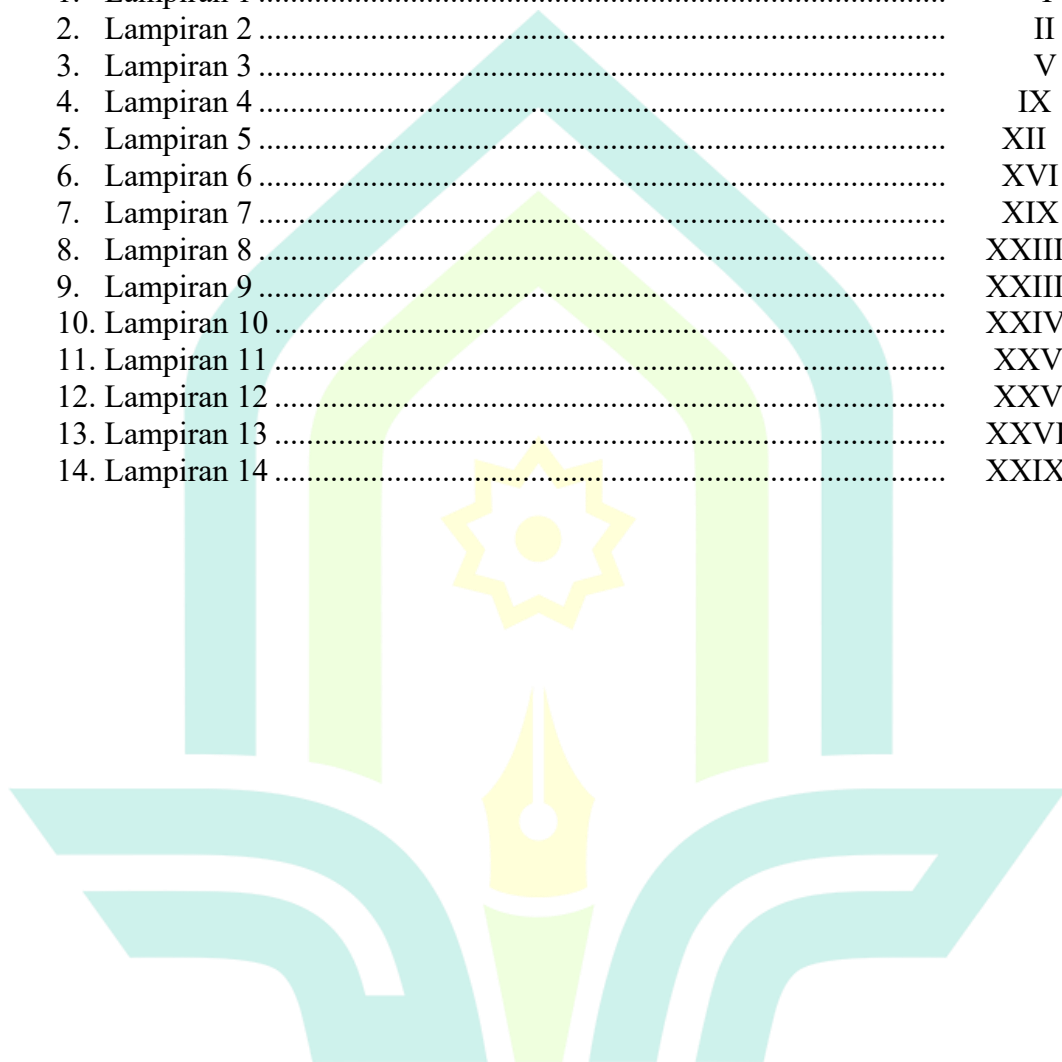
Fara Oktavelda

NIM. 4319054

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
TRANSLITERASI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
LAMPIRAN.....	xxv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	16
C. Tujuan Penelitian	16
D. Manfaat Penelitian	17
E. Sistematika Pembahasan	18
 BAB II LANDASAN TEORI	 20
A. Landasan Teori.....	20
B. Telaah Pustaka	42
C. Kerangka Berfikir.....	74
D. Hipotesis.....	76
 BAB III METODE PENELITIAN	 88
A. Jenis Penelitian.....	88
B. Pendekatan Penelitian	88
C. Setting Penelitian	89
D. Populasi dan Sampel	89
E. Variabel Penelitian	95
F. Sumber dan Jenis Data	98
G. Teknik Pengumpulan Data.....	98
H. Metode Analisis Data.....	99
 BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	 112
A. Gambaran Umum Lokasi/Subjek Penelitian.....	112
B. Hasil Analisis Data Dan Pembahasan	117

BAB V PENUTUP	153
A. Simpulan	153
B. Keterbatasan Penelitian.....	155
C. Implikasi Teoritis dan Praktis	155
D. Saran.....	156
DAFTAR PUSTAKA	158
LAMPIRAN.....	I
1. Lampiran 1	I
2. Lampiran 2	II
3. Lampiran 3	V
4. Lampiran 4	IX
5. Lampiran 5	XII
6. Lampiran 6	XVI
7. Lampiran 7	XIX
8. Lampiran 8	XXIII
9. Lampiran 9	XXIII
10. Lampiran 10	XXIV
11. Lampiran 11	XXV
12. Lampiran 12	XXV
13. Lampiran 13	XXVI
14. Lampiran 14	XXIX



TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini sesuai dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Np. 158/1997 dan No.0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam literasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostorf
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
و...	Fathah dan Wawau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذُكِرَ - žukira

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang dilambangkan dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ي...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ي...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wawu	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

D. Ta'marbutah

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Jika pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan huruf ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

- raudah al-atfāl

- raudatulatfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

- al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةُ

- talhah

E. Syaddah (Tasyid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf/I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الشَّمْسُ - as-syamsu

القَلَمُ - al-qalamu

G. Huruf Hamzah

Transliterasi hamzah dengan apostrof hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ - ta'khuzūna

شَيْءٍ - syai'un

إِنَّ - inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

- Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ - Wa auf al-kaila wa-almīzān

- Wa auf al-kaila wal mīzān

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا - Bismillāhimajrehāwamursahā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

- Wa mā Muhammadun illā rasl

إِنَّا أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

- Inna awaala baitin wudi'a linnāsi lallaẓī

bibakkatamubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

- Syahru ramadān al-laẓī unẓila fih

al-qur'ānu

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

- Nasrunminallāhiwafathunqarīb

اللَّهُ الْأَمْرُ جَمِيعًا

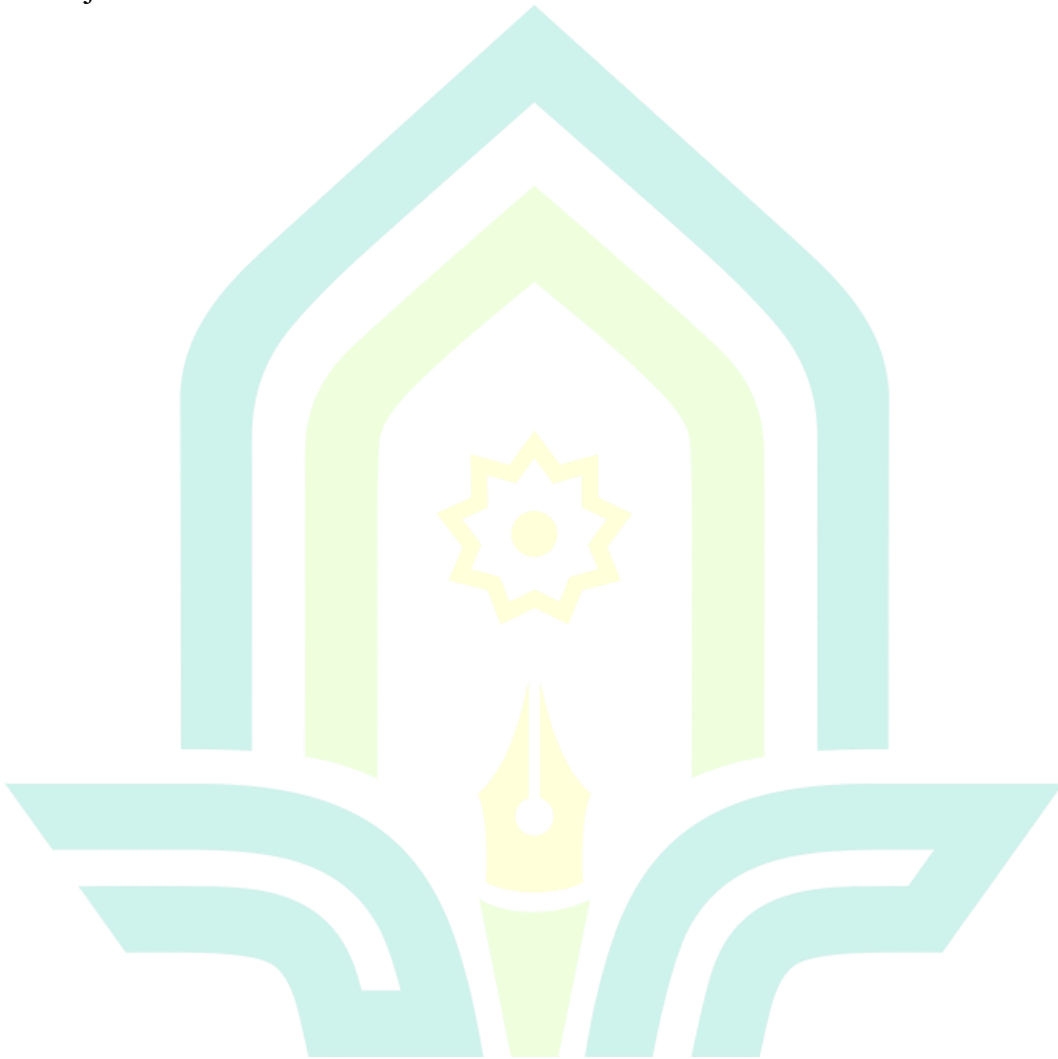
- Lillāhi al-amrujamī'an atau Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

- Wallāhabikullisyai'in 'alīm

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

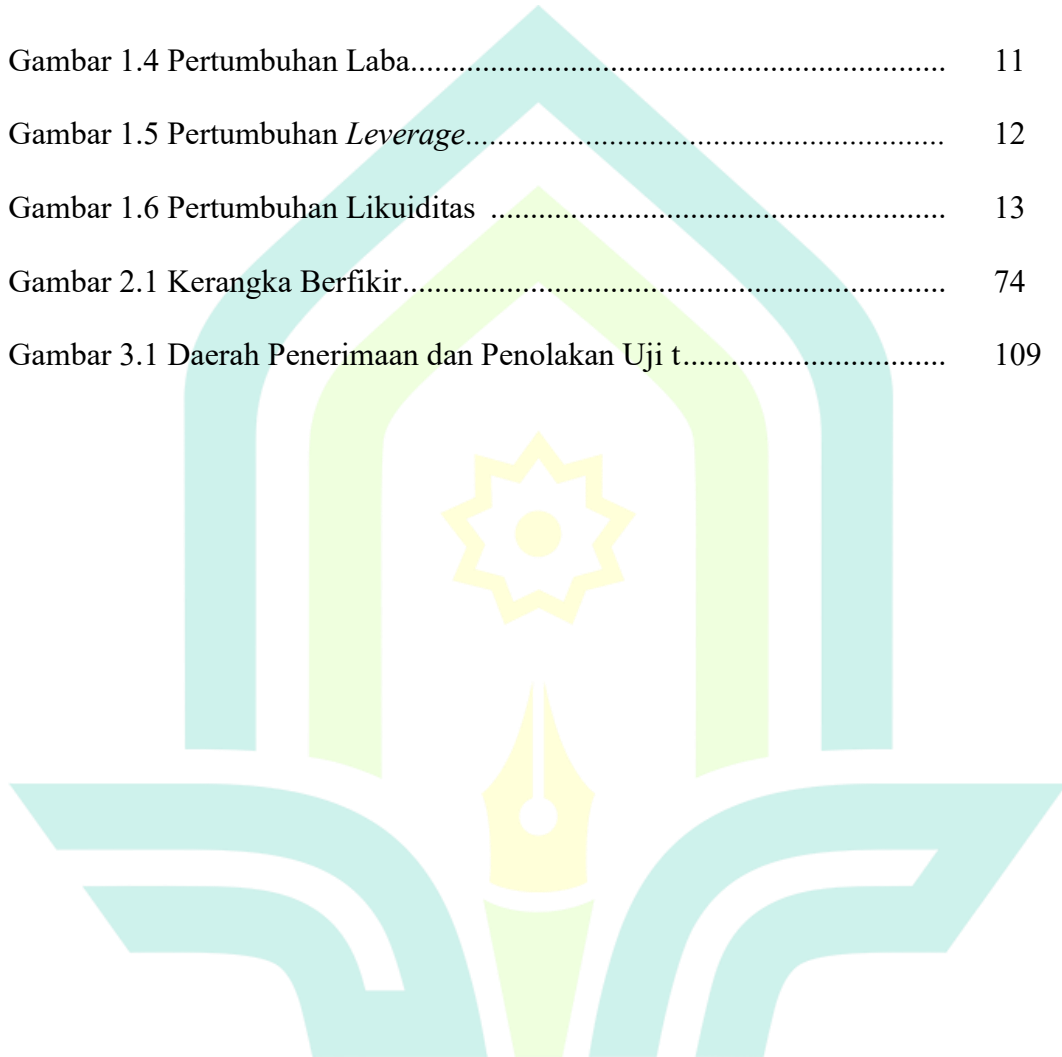


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	43
Tabel 3.1 Daftar Populasi.....	90
Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Sampel	92
Tabel 3.3 Daftar Data Outlier.....	93
Tabel 3.4 Daftar Sampel Perusahaan	93
Tabel 3.5 Definisi Operasional	96
Tabel 3.6 Kategori Nilai <i>R Square</i>	110
Tabel 4.1 Biodata Sampel Penelitian	114
Tabel 4.2 Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	117
Tabel 4.3 <i>Uji Chow</i>	120
Tabel 4.4 Uji <i>Hausman</i>	121
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas	122
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas.....	123
Tabel 4.7 Analisis Regresi Data Panel.....	124
Tabel 4.8 Uji Signifikansi Parsial (Uji <i>t</i>)	126
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	128
Tabel 4.10 Uji MRA X_1	129
Tabel 4.11 Uji MRA X_2	130
Tabel 4.12 Uji MRA X_3	132
Tabel 4.13 Uji MRA X_4	133
Tabel 4.14 Ringkasan Hasil Penelitian	136

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Industri Manufaktur Tahun 2019-2023	3
Gambar 1.2 Pertumbuhan Laba.....	7
Gambar 1.3 Pertumbuhan Profitabilitas.....	9
Gambar 1.4 Pertumbuhan Laba.....	11
Gambar 1.5 Pertumbuhan <i>Leverage</i>	12
Gambar 1.6 Pertumbuhan Likuiditas	13
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	74
Gambar 3.1 Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji t.....	109



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	I
Lampiran 2 Data Perhitungan Kualitas Laba	II
Lampiran 3 Data Perhitungan Profitabilitas.....	V
Lampiran 4 Data Perhitungan Pertumbuhan Laba	IX
Lampiran 5 Data Perhitungan Leverage	XII
Lampiran 6 Data Perhitungan Likuiditas	XVI
Lampiran 7 Dara Perhitungan Ukuran Perusahaan.....	XIX
Lampiran 8 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	XXIII
Lampiran 9 Hasil Estimasi Model Data Panel	XXIII
Lampiran 10 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	XXIV
Lampiran 11 Hasil Analisis Regresi Data Panel.....	XXV
Lampiran 12 Hasil Uji Hipotesis.....	XXV
Lampiran 13 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i>	XXVI
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup.....	XXIX

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal dijadikan sebagai barometer perekonomian suatu Negara karena memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan perekonomian. Menurut (Rustiana & Ramadhani, 2022) pasar modal syariah merupakan pasar modal yang di dalamnya ditransaksikan instrumen keuangan atau modal yang sesuai dengan syariat Islam dan dengan cara-cara yang berlandaskan syariat dan tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

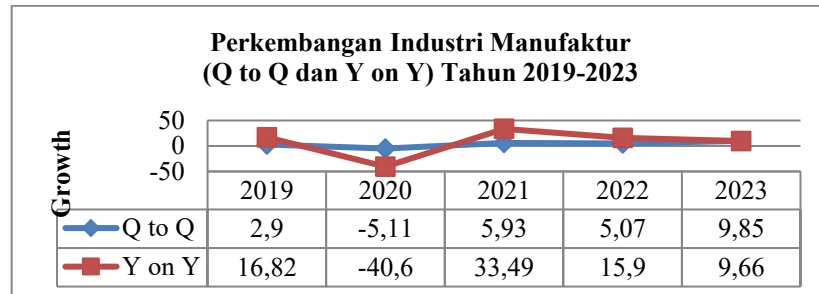
Sejarah kemunculan pasar modal syariah Indonesia diawali dengan diterbitkannya Reksa Dana Syariah pada tahun 1997 yang kemudian diikuti Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2000. Sejalan dengan perkembangan pasar modal yang semakin pesat, pasar modal menerbitkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2011 yang mencakup seluruh saham syariah yang tercatat di pasar modal. Dengan adanya pasar modal syariah, dana yang diperoleh perusahaan dari para investor digunakan untuk mengembangkan usaha atau memperbaiki kondisi keuangan yang kurang baik sehingga usaha perusahaan tersebut dapat berjalan dengan lancar. Kondisi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya dipengaruhi oleh kondisi perkembangan perekonomian (Khotimah et al., 2024).

Perkembangan perekonomian yang dinamis saat ini mengharuskan para bisnismen, investor, dan sumber daya manusia untuk menyesuaikan keterampilan yang dimilikinya dengan perkembangan tersebut. Sumber daya manusia harus memiliki keterampilan dan keahlian yang kompeten dalam mengelola perusahaan agar dapat menghadapi tantangan krisis keuangan global dalam lingkungan bisnis yang semakin ketat. Selain itu, manajemen juga harus mampu menganalisis dan membaca perkembangan pasar sehingga dapat menentukan strategi dan metode yang tepat untuk menjaga kelangsungan bisnisnya (Fatima, 2017).

Pasar modal terdiri atas beragam sektor, termasuk sektor industri manufaktur. Industri manufaktur sangat penting bagi pembangunan ekonomi karena dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan menjadi komponen produktif. Manufaktur merupakan proses menghasilkan barang jadi atau produk yang sudah jadi dalam jumlah yang besar melalui tahap pabrikasi (Pauji & Nurhasanah, 2022). Contoh perusahaan manufaktur adalah PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (memproduksi roti), PT Sariguna Primatirta Tbk (memproduksi air mineral), PT Campina Ice Cream Industri Tbk (memproduksi ice cream), PT Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk (memproduksi susu), dan sebagainya.

Pemilihan perusahaan manufaktur dalam penelitian ini karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mendominasi perusahaan-perusahaan lain yang terdaftar di pasar modal. Selain itu,

perusahaan manufaktur sebagai kontributor paling besar dalam menopang pertumbuhan ekonomi nasional.



Gambar 1.1 Perkembangan Industri Manufaktur Tahun 2019-2023

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan gambar 1.1, bahwa perkembangan industri manufaktur berfluktuatif dari tahun ke tahunnya. Perkembangan industri manufaktur tahun 2019 mencapai 16,82% lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 yang mengalami penurunan menjadi -40,6%. Kemudian pada tahun 2021 mengalami kenaikan mencapai 33,49%, namun kembali mengalami penurunan pada tahun 2022 dan 2023 menjadi 15,9% dan 9,66%. Berdasarkan penjelasan tersebut, bahwa pada tahun 2020 perkembangan industri manufaktur mengalami kontraksi terdalam dan pada tahun 2021 perkembangan industri manufaktur mengalami kenaikan paling tinggi daripada tahun-tahun lainnya. Penurunan yang terjadi disebabkan oleh turunnya orderan. Pada tahun 2020 pemerintah Indonesia mengumumkan adanya kasus Covid-19, sehingga pembatasan-pembatasan mulai diberlakukan berupa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mengakibatkan kegiatan ekonomi di berbagai sektor menurun tajam.

Perusahaan manufaktur memberikan kontribusi yang terbesar dibandingkan dengan sektor lainnya, oleh karena itu perusahaan manufaktur dijadikan sebagai prioritas dalam pembangunan ekonomi (Bondoyudho & Ahmad, 2022). Sub sektor makanan dan minuman di perusahaan manufaktur dapat mendukung kelancaran pembangunan ekonomi karena dapat memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional (Yuliati, 2011). Sub sektor makanan dan minuman ini memiliki kelebihan dibandingkan dengan sub sektor lainnya karena disaat terjadi krisis, sub sektor makanan dan minuman dapat bertahan dalam situasi perekonomian Indonesia yang tidak menentu (Yuliati, 2011).

Sub sektor makanan dan minuman merupakan salah satu kategori sektor manufaktur di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang mempunyai peluang yang sangat besar untuk tumbuh dan berkembang. Beberapa hal itulah yang menjadikan para investor tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam sub sektor makanan dan minuman. Banyaknya para investor yang menanamkan modalnya di perusahaan-perusahaan yang dipilih, maka perusahaan harus menyajikan laporan keuangan.

Menurut Kasmir laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangatlah penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan (Fatima, 2017). Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi selama tahun buku berjalan yang mana hasil tersebut nantinya akan diinformasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk dasar pengambilan

keputusan. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menjelaskan bahwa informasi yang ada di laporan keuangan tersebut terkait dengan laporan posisi keuangan, kinerja keuangan, arus entitas yang digunakan bagi semua pengguna informasi terutama untuk seorang investor sebagai dasar pengambilan keputusan (Apriadi et al., 2022). Mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK), di dalam laporan keuangan memuat beberapa poin penting diantaranya yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2011).

Informasi laporan keuangan sangatlah berguna bagi bahan evaluasi perusahaan manufaktur terkait dengan kondisi keuangan perusahaan (Asnawati, 2020). Dengan adanya laporan tersebut, perusahaan dapat mengetahui mana produk yang terjual tinggi dan mana yang rendah atau kurang diminati oleh pasaran. Sehingga, perusahaan dapat mengambil langkah untuk memperbaiki produk tersebut pada periode selanjutnya. Laporan keuangan juga berguna bagi investor untuk mengetahui kinerja perusahaan dan pengelolaan perusahaan, sehingga para investor dapat mengkalkulasikan laba yang akan didapatkan ketika berinvestasi dengan perusahaan tersebut.

Informasi laba merupakan komponen dalam suatu laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sebagai sarana untuk mengukur keberhasilan tujuan operasi yang telah ditetapkan perusahaan dan juga sebagai pandangan terkait kondisi dari suatu perusahaan dimasa sekarang

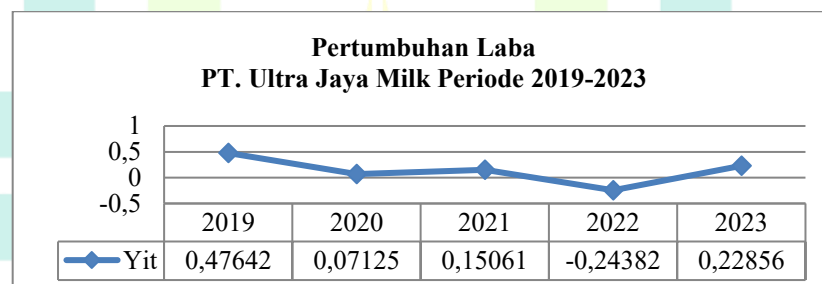
hingga tahun-tahun berikutnya untuk menentukan keputusan investasi. Laba harus menghasilkan informasi yang baik dan efektif agar menjadi acuan dalam pengambilan keputusan, karena laba yang berkualitas yaitu laba yang mampu melambangkan kelanjutan labanya untuk kedepannya (Asnawati, 2020).

Bagi seorang investor, kualitas laba yang diperoleh perusahaan akan menentukan keadaan investor di masa yang akan datang. Perusahaan dengan kualitas laba yang tinggi tentunya akan mencerminkan bahwa kualitas kinerja keuangan perusahaan juga baik, sehingga akan menarik para investor untuk berinvestasi dan sebaliknya jika kualitas laba rendah maka para investor cenderung ragu untuk menanamkan modalnya karena para investor memprediksi bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut sedang dalam kondisi tidak stabil dan kemungkinan kondisi tersebut akan berlanjut hingga masa yang akan datang. Oleh karena itu, kualitas laba berperan penting bagi para investor agar tidak keliru dalam menentukan suatu pilihan untuk berinvestasi di suatu perusahaan.

Terdapat kasus terkait dengan kualitas laba yang dijadikan sebagai *fenomena gap* pada penelitian ini yang menyebabkan kualitas laba perusahaan menjadi rendah akibat informasi laba yang dilaporkan perusahaan tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Fenomena praktik manipulasi laba pernah terjadi pada salah satu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi pada sub sektor makanan dan minuman yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA). Mantan direksi

PT AISA melakukan manipulasi laporan keuangan PT AISA tahun 2017. Direktur Pemeriksaan Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Edi Broto Suwarno menerangkan bahwa mantan direksi PT AISA terbukti dengan sengaja menuliskan enam perusahaan afiliasi sebagai pihak ketiga dalam laporan keuangan tahun 2017 (Amanda & NR, 2023).

PT AISA juga terbukti membukukan pendapatan fiktif dengan mencatat penjualan yang sebenarnya tidak pernah terjadi. Hasil audit investigasi yang digelar oleh Ernest and Young menemukan bahwa nilai *overstatement* kepada enam perusahaan yang terafiliasi mencapai Rp 4 triliun. *Overstatement* juga dilakukan pada akun penjualan senilai Rp 662 miliar dan EBTIDA entitas PT AISA pada divisi makanan senilai Rp 329 miliar. Selain itu, aliran dana mencapai Rp 1,778 triliun kepada pihak yang terafiliasi dengan kedua mantan direksi PT AISA tanpa adanya pengungkapan yang memadai (Amanda & NR, 2023).



Gambar 1.2 Pertumbuhan Laba

Sumber. Laporan Tahunan PT. Ultra Jaya Milk 2019-2023

Fenomena gap lain terdapat pada PT Ultra Jaya Milk (ULTJ). Pertumbuhan laba merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kualitas laba. PT Ultra Jaya Milk mengalami fluktuasi dari

tahun ke tahun. Pada tahun 2020 laba mengalami penurunan sebesar 0,07125, sedangkan pada tahun 2019 laba telah mencapai 0,47642. Pada tahun 2021 laba kembali mengalami peningkatan sebesar 0,15061 dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar -0,24382. Kemudian mengalami peningkatan kembali sebesar 0,22856 pada tahun 2023.

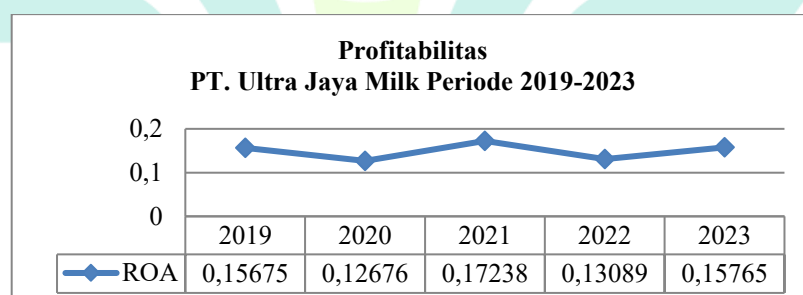
Berdasarkan kasus yang masih terkait dengan informasi laba perusahaan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas laba masih rendah. Kasus PT AISA tersebut merupakan contoh kasus manipulasi laba yang dilakukan perusahaan untuk mempercantik laporan keuangannya dengan memasukkan pendapatan fiktif agar di dalam laporan keuangannya terlihat bahwa perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang maksimal sehingga dapat menarik para investor (<https://www.cnbcindonesia.com/> diakses pada 24 April 2025). Akibat dari kasus tersebut, kualitas laba PT AISA menjadi rendah karena informasi yang disajikan tidak sesuai dengan keadaan PT AISA yang sebenarnya.

Informasi yang disajikan tidak sesuai maka akan menyesatkan para investor dalam pengambilan keputusan. Selain itu, dengan adanya kasus tersebut membuat citra perusahaan menjadi buruk di mata para pemangku kepentingan sehingga akan berdampak pada keraguan para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Kemudian, pada PT Ultra Jaya Milk laba yang dihasilkan dari tahun ke tahun cenderung tidak stabil, walaupun tingkat laba pada tahun 2019 lebih tinggi dibandingkan tahun-

tahun berikutnya. Oleh karena itu, evaluasi dan perbaikan kondisi perusahaan perlu dilakukan dengan tujuan agar kualitas laba perusahaan tetap stabil dan bahkan dapat meningkat sehingga para investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laba. Pada penelitian ini, peneliti mengambil beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laba yaitu profitabilitas, pertumbuhan laba, leverage, dan likuiditas sedangkan ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel moderating. Beberapa faktor tersebut masih ditemukan adanya *research gap* dengan penelitian-penelitian terdahulu yaitu berupa perbedaan hasil, subjek penelitian, dan periode penelitian.

Faktor pertama yaitu profitabilitas, dimana dengan variabel ini kita dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas diukur menggunakan ROA (*Return On Asset*). ROA merupakan rasio yang tepat untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dari pengelolaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan.



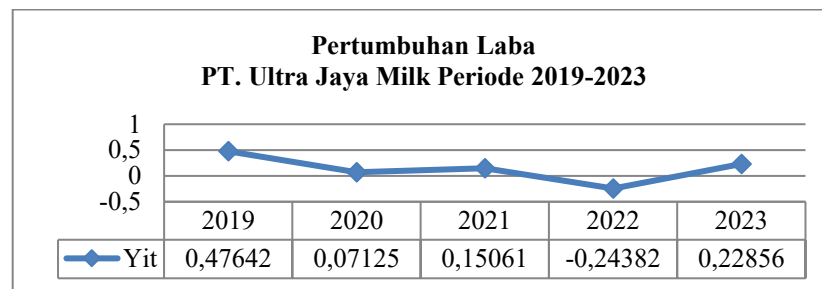
Gambar 1.3 Pertumbuhan Profitabilitas

Sumber. Laporan Tahunan PT. Ultra Jaya Milk 2019-2023

Data gambar 1.3 menunjukkan bahwa pertumbuhan profitabilitas PT Ultra Jaya Milk pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang cukup tinggi mencapai 0,17238. Semakin tinggi ROA maka tingkat laba yang dihasilkan juga akan semakin besar. Dengan tingkat profitabilitas perusahaan yang besar tentunya para investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Para investor menilai bahwa tingginya tingkat profitabilitas menunjukkan bahwa kualitas laba perusahaan baik.

Pada penelitian (Ardianti, 2018), (Qonita et al., 2022), dan (Luthfy & Yanti, 2025) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba. Namun, terdapat perbedaan pendapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Erawati & Hasanah, 2022), (Desyana et al., 2023), dan (Butarbutar et al., 2025) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Sehingga dari beberapa penelitian tersebut maka masih ditemukan adanya *research gap*.

Faktor kedua yaitu pertumbuhan laba dimana pertumbuhan laba merupakan suatu kenaikan maupun penurunan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba perusahaan pada periode saat ini dengan laba perusahaan pada periode sebelumnya yang kemudian dibagi dengan laba perusahaan periode sebelumnya.

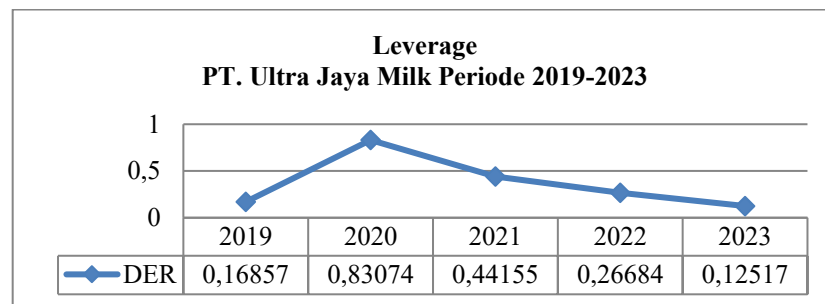


Gambar 1.4 Pertumbuhan Laba

Sumber. Laporan Tahunan PT. Ultra Jaya Milk 2019-2023

Merujuk pada gambar 1.4, pertumbuhan laba yang dialami oleh PT Ultra Jaya Milk setiap tahunnya berfluktuatif. PT Ultra Jaya Milk mengalami peningkatan pertumbuhan laba tertinggi pada tahun 2019 mencapai 0,47642. Perusahaan dengan laba yang bertumbuh menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan baik sehingga laba perusahaan berkualitas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putra & Anwar, 2021), (Mardiana et al., 2022), dan (Butarbutar et al., 2025) menunjukkan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba. Namun, ada juga perbedaan pendapat dari penelitian yang dilakukan oleh (Anggrainy, 2019), (Kusumawati et al., 2023), dan (Qomaria & Hariyono, 2025) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal tersebut menyebabkan adanya *research gap* pada penelitian-penelitian terdahulu.

Faktor yang ketiga yaitu leverage. Leverage timbul karena perusahaan menggunakan utang yang secara tidak langsung menyebabkan perusahaan tersebut harus menanggung beban tetap (Sejati et al., 2021). Leverage dihitung dengan menggunakan DER (*Debt Equity Ratio*).



Gambar 1.5. Pertumbuhan Leverage

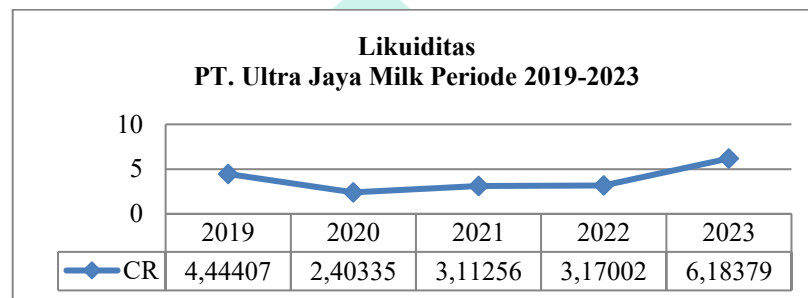
Sumber: Laporan Tahunan PT Ultra Jaya Milk 2019-2023

Menurut gambar 1.5 pertumbuhan leverage PT Ultra Jaya Milk periode 2019 hingga 2023 sering mengalami penurunan. Namun, pada tahun 2020 mengalami peningkatan 0,83074. Tingkat leverage yang tinggi di suatu perusahaan akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut menggunakan lebih banyak utang dalam menghasilkan keuntungan. Semakin baik perusahaan dalam mengelola utang untuk menghasilkan keuntungan maka semakin baik kualitas laba perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Salma & Riska, 2020), (Nugroho & Radyasa, 2020) dan (Aini et al., 2024) menunjukkan hasil bahwa leverage berpengaruh terhadap kualitas laba. Namun, ada penelitian yang menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sejati et al., 2021), (Azizah & Asrori, 2022), dan (Ramadhani & Rivandi, 2025).

Faktor yang keempat yaitu likuiditas. Likuiditas diukur dengan menggunakan CR (*Current Ratio*). Terdapat *research gap* pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Luas et al., 2021), (Mardiana et al., 2022), dan (Ramadhani & Rivandi, 2025) yang menunjukkan bahwa likuiditas

tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Sedangkan pada hasil penelitian (Sejati et al., 2021), (Qonita et al., 2022) dan (Irna, 2024) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba. Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.



Gambar 1.6. Pertumbuhan Likuiditas

Sumber: Laporan Tahunan PT. Ultra Jaya Milk 2019-2023

Sebagaimana tercantum dalam gambar 1.6, pada tahun 2019, 2021, 2022, dan 2023 pertumbuhan likuiditas PT Ultra Jaya Milk selalu mengalami peningkatan. Tingginya likuiditas menunjukkan bahwa prestasi keuangan perusahaan dalam keadaan baik.

Faktor yang terakhir adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara diantaranya totas aset, *log size*, nilai pasar saham, dan sebagainya (Nirmalasari & Widati, 2022). Perusahaan yang berskala besar lebih dapat menarik minat para investor dalam melakukan investasi karena perusahaan yang berskala besar dianggap sanggup meningkatkan kinerja perusahaan.

Ukuran perusahaan (*size*) digunakan sebagai variabel moderating yang didasari oleh penelitian-penelitian terdahulu yang membahas mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laba. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan *logarithma natural aset*. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Sejati et al., 2021), (Mardiana et al., 2022) dan (Qomaria & Hariyono, 2025) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho & Radyasa, 2020) dan (Dewi & Fachrurrozie, 2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Perusahaan dengan skala besar tentunya memiliki modal, aset, dan karyawan yang cenderung lebih banyak sehingga perusahaan dengan skala besar akan lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan dengan perusahaan skala kecil. Profitabilitas merupakan suatu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Seto et al., 2023). Apabila tingkat laba terus mengalami peningkatan maka pertumbuhan laba juga akan semakin baik sehingga besar kecilnya ukuran perusahaan dapat dikaitkan dengan profitabilitas dan pertumbuhan laba.

Perusahaan dengan skala besar juga cenderung lebih mudah untuk memperoleh pinjaman dari pihak ketiga karena kemampuannya untuk mengakses pihak lain atau jaminan yang dimiliki berupa aktiva oleh perusahaan berskala besar tentunya bernilai lebih besar dibandingkan dengan perusahaan berskala kecil (Risdaty & Subowo, 2015). Jika

perusahaan lebih mudah untuk mendapatkan pinjaman maka akan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha perusahaan dalam memperoleh keuntungan sehingga ukuran perusahaan berkaitan dengan leverage dan likuiditas. Suatu perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan lebih banyak utang dalam menghasilkan keuntungan. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut *likuid* yang artinya perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Berdasarkan *fenomena gap* dan *research gap* yang telah dipaparkan di atas maka penelitian ini akan menguji mengenai profitabilitas, pertumbuhan laba, leverage, dan likuiditas terhadap kualitas laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating untuk menguji apakah ukuran perusahaan mampu memperkuat atau justru memperlemah pengaruh profitabilitas, pertumbuhan laba, leverage, dan likuiditas terhadap kualitas laba. Hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Laba, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di ISSI tahun 2019-2023).**

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas dapat ditemukan rumusan masalah oleh peneliti diantaranya adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba?
2. Apakah pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba?
3. Apakah leverage berpengaruh terhadap kualitas laba?
4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba?
5. Apakah ukuran perusahaan memperkuat atau memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laba?
6. Apakah ukuran perusahaan memperkuat atau memperlemah pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba?
7. Apakah ukuran perusahaan memperkuat atau memperlemah pengaruh leverage terhadap kualitas laba?
8. Apakah ukuran perusahaan memperkuat atau memperlemah pengaruh likuiditas terhadap kualitas laba?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang dipaparkan di atas, dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laba.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba.

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh leverage terhadap kualitas laba.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap kualitas laba.
5. Untuk menguji dan menganalisis ukuran perusahaan dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laba.
6. Untuk menguji dan menganalisis ukuran perusahaan dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba.
7. Untuk menguji dan menganalisis ukuran perusahaan dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh leverage terhadap kualitas laba.
8. Untuk menguji dan menganalisis ukuran perusahaan dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh likuiditas terhadap kualitas laba.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi mengenai faktor-faktor penentu kualitas laba yang dapat dijadikan sebagai acuan pada penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai objek

penelitian ulang atas keterbatasan dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat dan mengembangkan penelitian-penelitian sebelumnya mengenai kualitas laba.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi investor

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ketika akan melakukan investasi.

b. Bagi perusahaan

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai saran, masukan, dan pertimbangan dalam mengevaluasi, meningkatkan, dan mengambil kebijakan terkait kualitas laba perusahaan di masa yang akan datang.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau materi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Keberadaan sistematika pembahasan bertujuan untuk memudahkan penjelasan terkait penyusunan skripsi yang didalamnya terdiri dari isi keseluruhan penelitian. Adapaun sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama dalam penelitian ini adalah pendahuluan, dimana didalamnya berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua dalam penelitian ini adalah landasan teori, dimana didalamnya berisi mengenai teori penelitian, telaah pustaka, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga dalam penelitian ini adalah metode penelitian, dimana didalamnya berisi mengenai jenis penelitian, pendekatan penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode pengolahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat dalam penelitian ini adalah pembahasan, dimana didalamnya berisi mengenai objek penelitian, pengujian hipotesis tiap variabel, dan menguraikan hasil analisis penelitian.

BAB V

Bab kelima dalam penelitian ini adalah penutup, dimana didalamnya berisi mencakup kesimpulan dalam penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan dalam penelitian, implikasi teoritis maupun praktis dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas (X_1), Pertumbuhan Laba (X_2), Leverage (X_3), dan Likuiditas (X_4) terhadap Kualitas Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di ISSI Tahun 2019 hingga 2023. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (X_1) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laba (Y) Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di ISSI tahun 2019-2013, dengan koefisien sebesar -11,74039 dan nilai *probability* $0,0241 < 0,05$.
2. Pertumbuhan Laba (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laba (Y) Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di ISSI tahun 2019-2013, dengan koefisien sebesar -1,327527 dan nilai *probability* $0,0001 < 0,05$.
3. Leverage (X_3) tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap Kualitas Laba (Y) Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di ISSI tahun 2019-2013, dengan koefisien sebesar -1,274843 dan nilai *probability* $0,1889 > 0,05$.
4. Likuiditas (X_4) tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap Kualitas Laba (Y) Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman

yang Terdaftar di ISSI tahun 2019-2013, dengan koefisien sebesar 0,011653 dan nilai *probability* $0,9483 > 0,05$.

5. Ukuran Perusahaan (Z) tidak dapat memperkuat pengaruh Profitabilitas (X_1) terhadap Kualitas Laba (Y) Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di ISSI tahun 2019-2013, dengan koefisien sebesar 0,029553 dan nilai *probability* $0,9922 > 0,05$.
6. Ukuran Perusahaan (Z) tidak dapat memperkuat pengaruh Pertumbuhan Laba (X_2) terhadap Kualitas Laba (Y) Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di ISSI tahun 2019-2013, dengan koefisien sebesar -1,158744 dan nilai *probability* $0,0000 < 0,05$.
7. Ukuran Perusahaan (Z) dapat memperlemah pengaruh Leverage (X_3) terhadap Kualitas Laba (Y) Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di ISSI tahun 2019-2013, dengan koefisien sebesar -1030,123 dan nilai *probability* $0,0252 < 0,05$.
8. Ukuran Perusahaan (Z) dapat memperlemah pengaruh Likuiditas (X_4) terhadap Kualitas Laba (Y) Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di ISSI tahun 2019-2013, dengan koefisien sebesar -906.4913 dan nilai *probability* $0,0485 < 0,05$.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan, terdapat keterbatasan penelitian diantaranya:

1. Ruang lingkup atau objek penelitian dan rentang waktu yang terbatas yaitu hanya berfokus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2023
2. Jumlah sampel yang kecil yaitu hanya 17 perusahaan dari sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2023. Penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar memungkinkan akan memberikan gambaran yang lebih tepat dan menyeluruh.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas yaitu hanya mengkaji variabel Profitabilitas, Pertumbuhan Laba, Leverage, Likuiditas, Kualitas Laba, dan Ukuran Perusahaan

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan, adapun implikasi dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam pengembangan penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laba (Profitabilitas, Pertumbuhan Laba, Leverage, dan Likuiditas) serta Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi yang juga mendukung pandangan bahwa perusahaan yang berukuran besar belum tentu memiliki pelaporan yang berkualitas.

2. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pihak manajemen perusahaan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas laba yang disajikan dalam laporan keuangan dan dapat digunakan sebagai dasar dalam menilai kualitas laba perusahaan, sehingga dapat membantu para investor dan kreditor dalam mengambil keputusan investasi atau pemberian pinjaman. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai masukan untuk memperketat pengawasan terhadap perusahaan.

D. Saran

Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran dari peneliti yang dapat diberikan diantaranya:

1. Bagi Manajemen

Bagi pihak manajemen disarankan agar berfokus pada peningkatan kualitas laba perusahaan dengan mengambil kebijakan yang bijak dan objektif. Hal tersebut penting karena setiap keputusan yang diambil dapat menimbulkan dampak baik itu positif maupun negatif. Jika kebijakan tersebut berdampak negatif dan merugikan investor, maka dapat mengurangi kepercayaan investor terhadap perusahaan, yang pada akhirnya akan merugikan perusahaan itu sendiri.

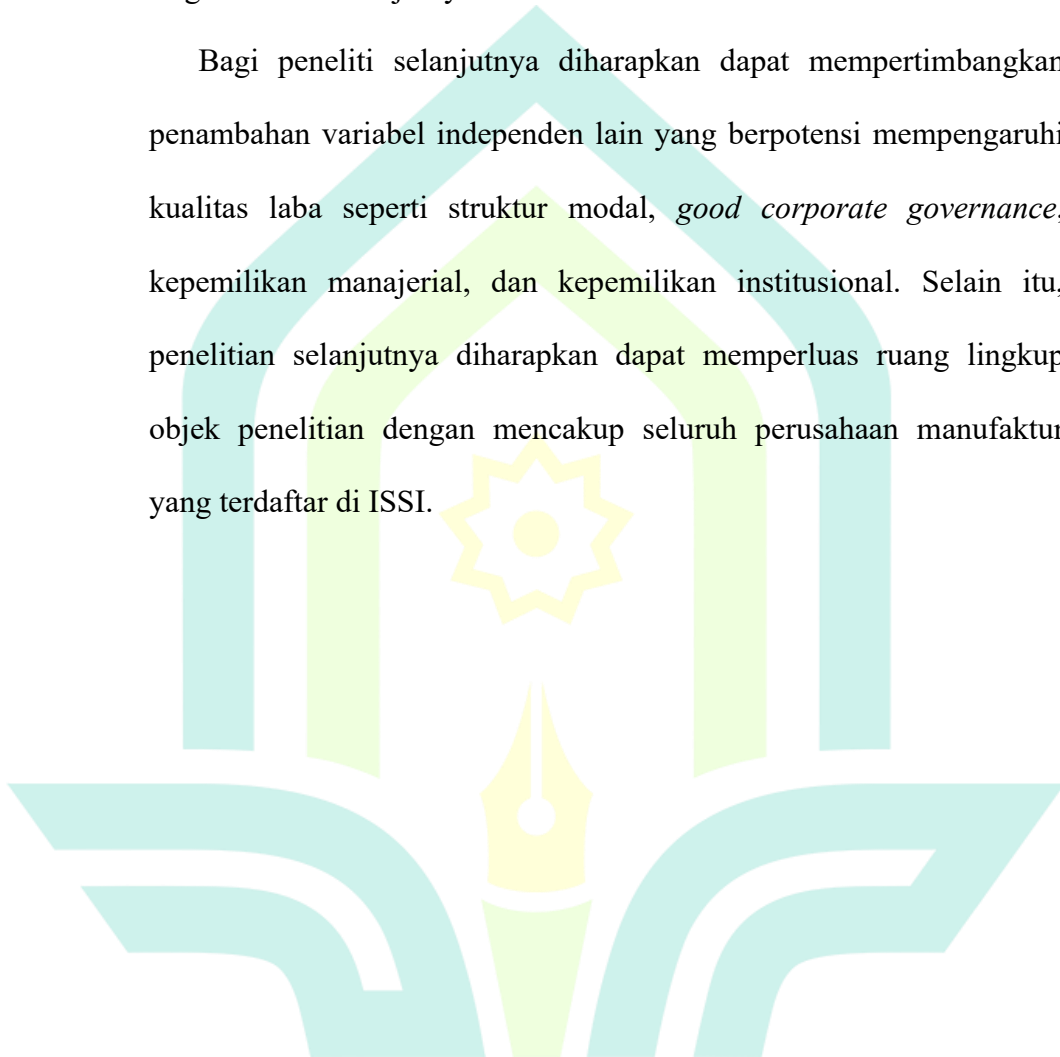
2. Bagi Investor

Bagi calon investor maupun investor disarankan untuk lebih memperhatikan berbagai faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laba, tidak hanya terbatas pada profitabilitas, pertumbuhan laba,

leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Pemahaman yang lebih luas terhadap faktor-faktor tersebut akan membantu calon investor maupun investor dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan penambahan variabel independen lain yang berpotensi mempengaruhi kualitas laba seperti struktur modal, *good corporate governance*, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup objek penelitian dengan mencakup seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI.



DAFTAR PUSTAKA

- Afni, M. S., Ratnawati, V., & Basri, Y. M. (2014). Pengaruh Persistensi Laba, Alokasi Pajak Antar Periode, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. *Jom Fekon*, 1(2), 1–21.
- Aini, N., Suprihatin, & Kusuma, I. L. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(3), 1–9.
- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2023). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Salemba Empat.
- Ali Geno Berutu. (2020). Pasar Modal Syariah Indonesia Konsep dan Produknya. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Issue December).
- Amanda, T. T., & NR, E. (2023). Dampak Pertumbuhan Laba, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 12–24.
- Amin, A., Syafaruddin, Muslim, M., & Adil, M. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, dan Rasio Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 32–60.
- Andrianto, F. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kondisi Financial Distress (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2015-2019). *Braz Dent J*.
- Andriyani, R., & Khafid, M. (2014). Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Voluntary Disclosure Terhadap Manipulasi Aktivitas Riil. *Accounting Analysis Journal*, 3(3), 273–281.
- Anggrainy, L. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(6), 1–20.
- Apriadi, R., Angelina, R. P., Firmansyah, A., & Trisnawati, E. (2022). Manajemen Laba Dan Karakteristik Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Di Indonesia. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 3(2), 305–315.
- Ardianti, R. (2018). Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Persistensi Laba, dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 85–102.
- Asnawati, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Azizah, V. N., & Asrori, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. *Owner*, 6(1), 1029–1042.

- Basuki, A. T. (2021). Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. *PT Rajagrafindo Persada*, 1–161.
- Basuki, A. T., & Purwoto, N. (2015). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews)*. PT Rajagrafindo Persada.
- Bondoyudho, G., & Ahmad, A. A. (2022). Determinan Produksi Industri Manufaktur Di Indonesia Tahun 2016–2021 (Pendekatan Regresi Panel Data). *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 9(2), 183–194.
- Br Purba, R. (2023). Teori Akutansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akutansi. In *Merdeka Kreasi Group* (Issue April).
- Butarbutar, M. A., Manurung, A., & Siringoringo, M. J. (2025). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2023. *Nobel Management Review*, 6(1), 48–60.
- Desyana, G., Gowira, D., & Jennifer, M. (2023). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba: Studi pada Perusahaan Basic Materials yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1139–1152.
- Dewi, F. R., & Fachrurrozie, F. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap Kualitas Laba. *Business and Economic Analysis Journal*, 1(1), 1–13.
- Diantimala, Y. (2008). Pengaruh Akutansi Konservatif, Ukuran Perusahaan, Dan Default Risk Terhadap Koefisien Respon Laba (ERC). *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi* 1(1), 102–122.
- Dira, K., & Astika, I. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(1), 64–78.
- Erawati, T., & Hasanah, K. N. (2022). *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, dan Umur Perusahaan terhadap Kualitas Laba: Studi Kasus Perusahaan Pertambangan BEI 2017-2020*. 4(6), 663–682.
- Fatima, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan UBM SPSS.23 Edisi 8*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J., Black, W., Babib, B., & Anderson, R. (2011). *Multivariate Data Analysis*. Pearson Education.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2011). *Standar Akutansi Keuangan Entitas Tanpa Akutabilitas Publik*. Jakarta: Dewan Standar Akutansi Keuangan.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2011). *Standar Akutansi Keuangan Entitas Tanpa Akutabilitas Publik*.
- Irna, A. (2024). Pengaruh likuiditas, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan dan

- leverage terhadap kualitas laba. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 1(3).
- Khotimah, I. C., Hairunnisa, Ahmadan, D., & Hidayani. (2024). Pengaruh Indeks Saham Syariah (ISSI) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Adi Islamic Economic*, 5, 167.
- Kurniawan, A.R., & Khafid, M. (2016). Factors Affeting The Quality Of Profit in Indonesia Banking Companies. *Jurnal Dinamika Akuntansi* 8(2), 30-38.
- Kusumawati, D., Kusbandiyah, A., Wahyuni, S., & Hapsari, I. (2023). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Faktor Dererminan Kualitas Laba. *Jurnal Proksi*, 10(4), 645–663.
- Kusumawati, H., & Wardhani, S. L. (2019). Analisis Determinan Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2012-2016). *Modus*, 30(1), 17–37.
- Luas, C. O. A., Kawulur, A. F., & Tanor, L. A. . (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 2(2), 155–167.
- Luthfy, F. A., & Yanti, H. B. (2025). Faktor faktor yang mempengaruhi kualitas laba pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman. *Jurnal Ekonomi Tri Sakti*, 5(1), 407–418.
- Maharani, M. P. (2015). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Pertumbuhan Laba, Dan Leverage Terhadap Kualitas Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2013). *Jurnal Akuntansi*, 11–14.
- Marantika, A. (2012). *Analisis Penelitian Perusahaan: Teori Faktor, dan Moderasi*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA).
- Mardiana, L., Kartini, E., & M. Wahyullah. (2022). PengaruhStrukturModal, UkuranPerusahaan, PertumbuhanLaba, danLikuiditasterhadap KualitasLaba. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 1(3), 96–106.
- Nirmalasari, F., & Widati, L. W. (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 2622–2205.
- Nugroho, V., & Radyasa, Y. (2020). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 10(2), 80–91.
- Pauji, I., & Nurhasanah, N. (2022). Peranan Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Perusahaan Manufaktur. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 2022–2082.
- Pitria, E. (2017). Pengaruh Kesempatan Bertumbuh, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. *Artikel . Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Priyatno, D. (2022). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier dengan SPSS dan Analisis Regresi Data Panel dengan Eviews*. Cahay Harapan.
- Purwanti, A., & Puspitasari, I. (2019). Pengaruh Total Assets Turnover dan Return on Assets Terhadap Pertumbuhan Laba (Survei pada Perusahaan Sub

- Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 - 2015). *Jurnal Riset Akuntansi*, 11(1), 16–26.
- Putra, R. K., & Anwar, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, Vol. 4(3), 226–234.
- Qomaria, W. N., & Hariyono, A. (2025). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Reputasi Kap, Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 180–193.
- Qonita, D., Listiorini, & Novietta, L. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2022. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(1), 2554–2576.
- Ramadhani, W. P., & Rivandi, M. (2025). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Retailing. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(10), 7753–7764.
- Risdawaty, I. M. E., & Subowo. (2015). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 7(2), 109–118.
- Rustiana, D., & Ramadhani, S. (2022). Strategi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1), 1578–1589.
- Sadih, H. (2015). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Size, Pertumbuhan Laba dan IOS terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(5), 1–21.
- Salma, N., & Riska, T. J. (2020). Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Makanan Minuman BEI. *Competitive*, 14(2), 84–95.
- Sandu, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sejati, F. R., Sutisman, E., Pertiwi, D., Ponto, S., & Syamsuddin, N. H. (2021). Dampak Leverage, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *PUBLIC POLICY (Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis)*, 2(2), 304–314.
- Septiyani, G., Rasyid, E., & Tobing, E. G. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Fundamental Management Journal*, 2(1), 70–79.
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., Fitriana, A. I., Satrio, A. B., Hanani, T., & Hakim, M. Z. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Setyawan, D. A. (2021). Hipotesis Dan Variabel Penelitian. *Tahta Media Group*.
- Silfi, A. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, Likuiditas dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Valuta*, 2(1), 17–26.
- Soly, N., & Wijaya, N. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 47–55.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

Bandung: Alfabeta.

- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis Untuk Skripsi, Tesis & Disertasi*. Andi Ofiset.
- Utami, K. (2020). *Analisis Praktik Manajemen Laba Pada Laporan Keuangan Bank Umum Syariah Menggunakan Modified Jones Model*. 2507(February), 1–9.
- Wahyudin, A. (2015). *Metode Penelitian (1st ed)*. Unnes Press.
- Yuliati. (2011). Pengaruh Likuiditas, Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Pada Perusahaan Manufaktur Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)”. *FnB (Deskripsi)*, 41(2005), 1–9.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenadamedia Group.
- Zein, K. A. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, Likuiditas Dan Komisaris Independen Terhadap Kualitas Laba Dengan Komisaris Independen Dimoderasi Oleh Kompetensi Komisaris Independen. *JOM Fekon*, 3(1), 980–992.

